

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dimana penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Penelitian Kualitatif dalam buku Lexy J. Moleong diartikan : Penelitian yang bermaksud untuk memang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialaminya dan dengan memanfaatkan berbagai model alamiah.¹

Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual yaitu sebagai kegiatan pengumpulan data dengan melukiskan sebagaimana adanya. Tidak diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisis dari penulisan.²

¹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), CetKe-1, h. 324

² Dr. Wardi Bakhtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 60

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah berupa benda, hal atau orang. Ketiga jenis subjek yang disebutkan ini selalu terkait dengan orang walaupun seperti yang disebutkan pertama dan kedua wujudnya bukan orang. Tetapi hampir semua benda yang ada di dunia ini ada pemiliknya, dan pemilik tersebut adalah orang.³ Dalam penelitian yang menjadi subjek penelitian yang terdiri dari tiga orang Pauziah, S.Sos staff bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan, Hj. Nadia Azizah staff bagian perencanaan keuangan dan pelaporan dan Musdalifah, SE staff administrasi, SDM dan Umumserta 10 Mustahik penerima infak dan sedekah.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Objek dalam penelitian yaitu Pemberdayaan Dana Infaq dan Sedekah Baznas kota Banjarmasin dalam Program Usaha Mikro Kecil (UMK)

C. Lokasi Penelitian

³ Suharsini Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta:Rineka Cipta,2003),h.25

⁴ SuharsiniI Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta,2006),h.188

Penelitian ini berlokasi di Alamat Kantor Pusat Baznas kota Banjarmasin Jl. Pangeran Antasari Komplek Mesjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin, kode pos 70241.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

a. Data Primer

Sumber ata primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Saifuddin,2010:91). Data primer adalah data pokok yang menjadi jawaban terhadap rumusan masalah yang diteliti sesuai dengan objek penelitian ini, yaitu :

- 1) Profil Baznas Kota Banjarmasin,
- 2) Data Mustahik
- 3) Arsip BAZNAS kota Banjarmasin

b. Data Sekunder

Yaitu Data pendukung atau pelengkap yang dianggap penting yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama, seperti data yang yang didapat dari bahan pustaka berupa buku–buku, dokumentai, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

- a. Informasi, yaitu mereka yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini
- b. Dokumentasi berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi adalah usaha memperoleh dan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan/pencatatan terhadap suatu kegiatan secara akurat serta mencatat fenomena yang muncul pada objek penelitian.⁵ Dan mencari atau mengumpulkan data dengan mengamati dan melihat secara nyata keadaan dan pemberdayaan dana Infaq dan Sedekah pada BAZNAS kota Banjarmasin. Observasi dari penelitian ini adalah dengan mengadakan pengamatan langsung ke bagian-bagian yang berhubungan dengan pemberdayaan dana infaq dan sedekah pada BAZNAS kota Banjarmasin. Adapun dalam observasi penulis dana infaq dan sedekah BAZNAS kota Banjarmasin dengan tujuan melihat usaha

⁵ Sanapiyah Faisal, Format-Format Penelitian Sosial. Jakarta : PT Raja Grafind. 2005.hlm

kecil dan menengah apa yang berdayakan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dari dana Infaq Sedekah dan melihat langsung para mustahik yang ingin meminjam dana infaq dan sedekah kepada BAZNAS kota Banjarmasin.

2. Wawancara (*Interview*) adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁶ penulis memperoleh keterangan dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan penjawab, atau responden dengan menggunakan alat yang di namakan *interview guide* (panduan wawancara). Atau Teknik Tanya jawab secara lisan yang diarahkan pada masalah tertentu untuk mendapatkan informasin yang selengkapny tanpa unsur paksaan kepada informan yang berkecimpung langsung pada BAZNAS kota Banjarmasin.
3. Dokumentasi berupa data tertulis yang mendukung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang actual. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil-profil dan program kesuksesan UMK. Atau data-data yang mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, pengumpulan data.⁷ Seperti sejarah BAZNAS Kota Banjarmasin, Struktur Organisasi dan Macam-macam program yang ada BAZNAS Kota Banjarmasin.

⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian*. Jakarta ; Bumi Aksara.2009. Hlm.55

⁷ Suharsimi Ankunto, *Prosedur penelitian, Suatu pendekatan praktek* (jakarta : Rineka Cipta,1993), h.202

4. Teknik Pengelohan Data adalah analisis yang baik memerlukan pengelolaan data yang dilakukan secara efisien. Karena itu penulis mencatat atau dalam format yang memudahkan analisisnya. Kegiatan yang mempelajari berkas-berkas yang terkumpul, sehingga keseluruhan berkas dapat diolah dengan baik.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian deskriptif analisis ini, terhadap data berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa, kemudian dikaitkan dengan data sehingga memperoleh gambaran atau menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaiknya bila dibandingkan dengan teori yang ada. Adapun data-data yang terkumpul tersebut disajikan secara deskriptif kualitatif, selanjutnya dianalisis secara deskriptif interpretatif yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data yang ada sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami.